

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah era globalisasi yang semakin terbuka, Indonesia dihadapkan pada tantangan persaingan yang semakin sulit. Peningkatan daya saing sumber daya manusia (SDM) nasional menjadi sebuah kesulitan, menyebabkan posisi Indonesia semakin terpuruk dalam persaingan global jika tidak secara serius mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi perkembangan persaingan yang pesat. Maka dari itu, diperlukan SDM yang memiliki kualitas sebagai sumber daya yang mampu bersaing dalam ranah teknologi keahlian profesional sehingga dapat menunjang kebutuhan hidup (Binti Muyasaroh & Hamidi, 2013).

Yang paling banyak menyumbangkan sumber daya manusia yang berpotensi menjadi tenaga kerja yaitu Sekolah Menengah Kejuruan karena lulusan SMK dilengkapi dengan kemampuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka menjadi tenaga kerja profesional. Sekolah kejuruan berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan SDM yang berkualitas. Dengan terciptanya tenaga kerja yang terampil akan menjadi dampak penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, yaitu SDM yang dapat bersaing di dunia lapangan kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (Khadifa, 2018).

SMK membekali lulusan dengan kompetensi yang meyakinkan di bidang vokasi dan kemampuan memasuki dunia kerja. Untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang unggul, pemerintah menyelenggarakan kegiatan Uji Kompetensi Keahlian dengan menerapkan sistem uji kompetensi yang dilaksanakan untuk komponen mata pelajaran produktif berupa ujian praktik (Suranto & Mulyadi, 2014).

Mata pelajaran produktif yang diujikan pada UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik mencakup: Menggambar Rangkaian kendali, *Ladder Diagram*, *Wiring Diagram/Commissioning* PLC (CP1L, CP1E), dan Terminasi ELCB. Pada hakikatnya UKK Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah kegiatan ini dilakukan

untuk mengumpulkan data guna mengevaluasi penguasaan kompetensi peserta didik dalam program keahlian Instalasi Tenaga Listrik. Dalam mempersiapkan lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja, kegiatan Uji Kompetensi Keahlian memiliki peran penting bagi sekolah tingkat kejuruan.

Hasil dari Uji Kompetensi Keahlian memberikan informasi tentang pencapaian kompetensi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kelulusan siswa. Jika peserta didik dinyatakan lulus, hasil Uji Kompetensi Keahlian tersebut akan menjadi dasar bagi Asesor eksternal dari satuan pendidikan untuk mengeluarkan sertifikat kompetensi. Selain itu, hasil tersebut juga menjadi pertimbangan bagi satuan pendidikan untuk menentukan kelulusan peserta didik dan menerbitkan ijazah. Sebaiknya, setiap kegiatan pendidikan perlu dinilai untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penyelenggaraan kegiatan tersebut mencapai tujuan sesuai harapan. Mengingat permasalahan ini, evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi dianggap penting untuk dilakukan. Fakta ini disebabkan, penyelenggaraan Uji Kompetensi merupakan sebuah kegiatan pendidikan yang sangat penting dalam mengutarakan hasil kompetensi peserta didik. Secara rasional, ketersediaan evaluasi akan memotivasi pimpinan sekolah untuk melakukan evaluasi (Suranto dkk, 2014).

Setiap kegiatan diperlukan evaluasi guna mencapai tingkat keberhasilan pelaksanaan Uji Kompetensi tersebut, sehingga dapat memberikan sumbangsih kepada SMK untuk memperbaiki yang di pandangi oleh Asesor bahwa penulis orang dari luar sekolah tetapi ikut mengevaluasi kegiatan pelaksanaan UKK.

Evaluasi merupakan bagian dari serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, maupun produktivitas. Dengan melakukan evaluasi, kita akan memperoleh informasi tentang sejauhmana suatu kegiatan dilaksanakan, dan informasi tersebut nantinya digunakan untuk memperbaiki kegiatan tersebut. Royse & Thyer (2010) berpendapat bahwa evaluasi digunakan sebagai bagian dari proses manajerial untuk mendapatkan informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Alur kehidupan organisasi selalu diiringi oleh evaluasi, sehingga evaluasi bukanlah hal yang baru dalam kehidupan organisasi.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan melakukan evaluasi yang sesuai untuk pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi Keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan

sehubungan dengan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya. Peneliti berupaya menggali dan menggambarkan pelaksanaan UKK ditinjau dari rangkaian aktivitas dalam pelaksanaan, prosedur UKK. Sehingga peneliti mengambil judul skripsi: “Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK Negeri 1 Sumedang Dengan Menggunakan Model *Context, Input, Process, Product* (CIPP)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah disajikan, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Sumedang dilihat dari aspek *Context, Input, Process, Product* (CIPP)?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Sumedang dengan standar yang sudah ditetapkan?

Untuk memfokuskan proses penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa poin sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII di SMK Negeri 1 Sumedang yang telah melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi, dokumen yang dikaji dan melakukan wawancara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang telah disajikan, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Sumedang dilihat dari aspek *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Sumedang dengan standar yang sudah ditetapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang mendukung kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mata pelajaran produktif.
2. Untuk para guru, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk proses pembelajaran dalam mata pelajaran produktif.
3. Untuk peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam bidang produktif.
4. Untuk peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan yang berguna untuk memperluas wawasan dalam bidang pengembangan pembelajaran produktif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan disusun agar pembaca dapat dengan mudah memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual.

Bab I Pendahuluan membahas bagian pokok hal-hal dari penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka membahas berbagai teori ilmiah yang berisi tentang pembahasan Pendidikan Kejuruan, Uji Kompetensi Keahlian, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian.

Bab III Metode Penelitian dibahas metode yang digunakan pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan dan langkah-langkah dalam penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan mencakup pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang

dilihat dari aspek *Context, Input, Process, Product*, analisis data menggunakan triangulasi sumber dalam aspek *Context, Input, Process, Product*.

Bab V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi atau saran peneliti.